



**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI,
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLLAR AS,
TINGKAT SUKU BUNGA SBI, JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA
TAHUN 1998 – 2008**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

Oleh

**Jepri Lelson
NIM. 040810101382**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS, Tingkat Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia tahun 1998 – 2008 adalah; Jepri Lelson, 040810101382, 2010: 71 Halaman; jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dan simultan penanaman modal dalam negeri, nilai tukar rupiah terhadap dollar as, tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar terhadap inflasi di indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Model regresi linear berganda digunakan untuk estimasi variabel penelitian dalam runtun waktu tahun 1998 – 2008.

Hasil penelitian koefisien regresi (b_1) = 0,140 bernilai positif, hal ini berarti bila terjadi kenaikan penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 1 trlyun maka inflasi meningkat sebesar 1,40% apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, tingkat suku bunga SBI, dan jumlah uang beredar konstan. Koefisien regresi (b_2) = 0,322 bernilai positif, hal ini berarti bila terjadi kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sebesar Rp.1000,- maka inflasi meningkat sebesar 3,2% apabila penanaman modal dalam negeri, tingkat suku bunga SBI, dan jumlah uang beredar konstan. Koefisien regresi (b_3) = -0,228 bernilai negatif, hal ini berarti bila terjadi kenaikan tingkat suku bunga SBI sebesar 1% maka inflasi menurun sebesar 2,28% apabila penanaman modal dalam negeri, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, dan jumlah uang beredar konstan. Koefisien regresi (b_4) = 0,464 bernilai positif, hal ini berarti bila terjadi kenaikan jumlah uang beredar sebesar Rp 1 milyar maka inflasi naik sebesar 4,64% apabila penanaman modal dalam negeri, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, dan tingkat suku bunga SBI.

Kesimpulan penelitian ini penanaman modal dalam negeri, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Sedangkan Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Kata kunci: inflasi, penanaman modal dalam negeri, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS,, tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar.

SUMMARY

Effect of Domestic Investment, Exchange Rate, Level of Interest Rates, Money Supply on Inflation in Indonesia in 1998 - 2008 are; Jepri Lelson, 040810101382, 2010: 73 pages; majoring in Economics and Development Studies.

The purpose of this study to determine the level of influence by partial and simultaneous domestic investment, the rupiah against the dollar as the interest rate of SBI, the money supply on inflation in Indonesia.

The method used in this study is the method of multiple linear regression. Multiple linear regression model used to estimate the research variables in time series 1998 - 2008.

The results of regression coefficient (b_1) = 0.140 is positive, this means that if there is an increase in domestic investment of Rp 1 trilyun the inflation increased by 1.40% when the rupiah against the U.S. dollar, interest rates SBI, and the amount of money circulating constant. Regression coefficient (b_2) = 0.322 is positive, this means that if there is an increase of the Rupiah against the U.S. dollar for Rp.1000, - then the inflation increased by 3.2% when domestic investment, the interest rate of SBI, and the amount of money circulating constant. Regression coefficient (b_3) = -0.228 is negative, this means that if there is an increase of SBI interest rate by 1%, then inflation declined by 2.28% when domestic investment, the rupiah against the U.S. dollar, and the money supply constant. Regression coefficient (B_4) = 0.464 is positive, this means that if there is an increase in the money supply amounted to USD 1 billion, the inflation rose by 4.64% when domestic investment, the rupiah against the U.S. dollar, and interest rates SBI.

The conclusion of this research investment in the country, the rupiah against the U.S. dollar, the money supply have a significant effect on inflation. While SBI Interest Rate no significant effect on inflation.

Key words: inflation, domestic investment, the rupiah against the U.S. dollar, interest rate of SBI, the money supply.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Inflasi	11
2.1.2 Teori Investasi	14
2.1.3 Teori Ekonomi Terbuka terhadap Nilai Tukar	19

2.1.4 Teori Tingkat Suku Bunga	24
2.1.5 Teori Kuantitas Uang	26
2.2 Hubungan Antar Variabel	30
2.2.1 Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Inflasi	30
2.2.2 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap terhadap Inflasi	30
2.2.3 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Inflasi	31
2.2.4 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi	33
2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	34
2.5 Hipotesis	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Unit Analisis	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Analisis Data	36
3.5 Uji Statistik	37
3.5.1 Uji R^2	37
3.5.2 Uji Statistik F	38
3.5.3 Uji Statistik t	38
3.6 Uji Ekonometrika	39
3.6.1 Uji Multikolinieritas	39
3.6.2 Uji Heterokedastisitas	40
3.6.3 Uji Autokorelasi	40
3.7 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Perkembangan Inflasi di Indonesia	42
4.2 Perkembangan Penanaman Modal di Indonesia.....	43
4.3 Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia di Indonesia	45

4.4 Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI di Indonesia	47
4.5 Perkembangan Jumlah Uang yang Beredar di Indonesia	50
4.6 Analisis Data Penelitian	53
4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.6.2 Pengujian Statistik	54
4.6.2.1 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	55
4.6.2.2 Uji Bersama-sama (Uji F)	55
4.6.2.3 Uji Parsial (Uji-t)	55
4.6.3 Pengujian Asumsi Klasik	57
4.6.3.1 Uji Multikolinieritas	57
4.6.3.1 Uji Heteroskedastisitas	58
4.6.3.1 Uji Autokorelasi	58
4.7 Pembahasan	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70